

OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN YANG INTERAKTIF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK DALAM MINAT BACA AL-QUR'AN DI TPQ KASYIFATUL ULUM BANDENGAN

Ani Ariyanti
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
e-mail: 211310004632@unisnu.ac.id

Ana Rahmawati
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
e-mail: anarahmawati@unisnu.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the function of interactive learning media in increasing children's enthusiasm in reading the Qur'an at TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan. The research method applied is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the use of interactive learning media, although only limited to basic tools such as whiteboards and hijaiyah letter cards, can increase children's enthusiasm for learning. Children's interest in reading is influenced by fun teacher methods and parental support at home. However, there are still challenges such as boredom in learning and the negative impacts of using gadgets. Therefore, consistent and innovative optimization of interactive media is needed to build an effective, fun learning process that is in accordance with the characteristics of digital generation children.

Keywords: Interactive Learning Media, Children's Motivation, Interest in Reading the Qur'an

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan semangat anak dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan. Metode penelitian yang diterapkan ialah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif, walaupun baru sebatas alat dasar seperti papan tulis dan kartu huruf hijaiyah, dapat mempertinggi semangat belajar anak-anak. Ketertarikan membaca anak dipengaruhi oleh metode guru yang menyenangkan dan dukungan orang tua di rumah. Namun, masih ada tantangan seperti kejenuhan dalam belajar dan dampak buruk dari penggunaan gawai. Karena itu, diperlukan optimalisasi media interaktif yang konsisten dan inovatif untuk membangun proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik anak generasi digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Motivasi Anak, Minat Baca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Proses belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki fungsi penting dalam mengembangkan karakter dan spiritualitas anak sejak usia muda. TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berkontribusi dalam mendidik generasi muda untuk mencintai dan memahami Al-Qur'an. Namun, minat anak-anak untuk membaca Al-Qur'an saat ini mengalami penurunan yang signifikan, disebabkan oleh kemajuan teknologi dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran di TPQ¹.

Dorongan untuk belajar menjadi salah satu indikator utama dalam membentuk sikap belajar anak. Saat anak merasa tertarik dan termotivasi, proses belajar akan berjalan lebih efektif. Sebaliknya, motivasi yang rendah akan mengakibatkan rendahnya intensitas belajar serta minat dalam membaca Al-Qur'an². Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan khusus untuk mendorong motivasi anak dalam aktivitas membaca Al-Qur'an.

Salah satu strategi yang berpotensi adalah dengan meningkatkan media pembelajaran yang bersifat interaktif. Media interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan seru, karena melibatkan aspek visual, audio, dan partisipasi. Media jenis ini dapat beradaptasi dengan ciri-ciri generasi digital saat ini³. Media pembelajaran interaktif bisa menghubungkan kebutuhan belajar siswa dengan gaya belajar mereka yang semakin berorientasi visual dan berbasis teknologi. Anak-anak biasanya lebih suka aplikasi, video animasi, atau permainan edukatif dibandingkan dengan cara tradisional seperti ceramah atau pengulangan⁴.

Sejumlah studi mengungkapkan bahwa media interaktif memiliki pengaruh baik terhadap motivasi belajar. Penggunaan multimedia dalam pengajaran fikih di

¹ Abdillah, D. *Pengaruh Minat Baca Al-Qur'an di TPQ terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas V MI Miftabus Shihyan 02 Genuksari Semarang*. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. 2022).

² Affida, L. N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Autoplay terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di MAN 2 Tuban*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

³ Maisarah, Mesra, R., Agustina, P., Narayanti, P. S., Mayasari, & Suyuti. *Media Pembelajaran*. (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka.2023).

⁴ Putra, A. D., & Salsabila, H. Pengaruh Media Interaktif Dalam Perkembangan Kegiatan Pembelajaran Pada Instansi Pendidikan. *Jurnal UPI: Inovasi Kurikulum*, 18(2), (2021). 231-241.

Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar⁵. Sejalan dengan itu, Wulandari mengungkapkan bahwa pemanfaatan media interaktif memberikan dampak yang signifikan terhadap semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam⁶.

Penggunaan media interaktif di TPQ masih belum dioptimalkan. Sebenarnya, kemampuan anak-anak dalam memahami pembelajaran dengan pendekatan digital sangat tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Arina menunjukkan bahwa penerapan media interaktif dalam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa⁷. Dalam penelitiannya, Rahman, dkk (2023) menyatakan bahwa penggunaan media modern dalam pengajaran Bahasa Arab di level madrasah memberikan pengaruh yang besar terhadap semangat belajar siswa. Ini mendukung pendapat bahwa media pembelajaran digital tidak hanya penting tetapi juga sangat diperlukan dalam konteks pendidikan agama⁸.

Akan tetapi, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada tingkatan pendidikan formal seperti MI dan MTs, sedangkan analisis di area TPQ masih sangat minim. Ini menjadi kesempatan penelitian yang perlu dijelajahi, khususnya dalam konteks lokal seperti TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan yang memiliki ciri khas peserta didik yang istimewa. Berdasarkan latar belakang itu, penelitian ini bermula dari masalah utama mengenai rendahnya semangat anak dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan serta belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dalam proses belajar. Untuk itu, penelitian ini ditujukan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu seberapa tinggi motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan,

⁵ Sholihatin, U., & Subando, J. Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Randualas. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(2), (2025). 1253-1265.

⁶ Wulandari, A., Amalia, N., Saputra, W. C., Syah, M. A., Asiyah, S., & Fatimah, S. Peran Media Pembelajaran Intraktif dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 7A SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), (2024). 352 - 358

⁷ Arina, Putri, H. D., Hafiz, S. R., Marpaung, K. N., Muliadi, & Rifqi, M. F. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTS Al-Jihad Medan. *Competitive: Journal of Education*, 2(3), (2023). 178-188.

⁸ Rahman, M. M., Zainal, A. Q., & Wahyudin. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), (2023). 53-60.

bagaimana bentuk serta pelaksanaan media pembelajaran interaktif yang digunakan, dan seberapa besar pengaruh media interaktif tersebut terhadap peningkatan motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an.

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang situasi motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengenali jenis dan penerapan media pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di TPQ tersebut. Selanjutnya, studi ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar dampak penggunaan media interaktif terhadap peningkatan motivasi anak dalam membaca Al-Qur'an, dengan harapan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dalam konteks pendidikan Al-Qur'an di TPQ.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap inovasi dalam pengajaran Al-Qur'an di TPQ, terutama dalam menciptakan media yang interaktif dan menyenangkan untuk anak-anak. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih relevan dan sejalan dengan kemajuan zaman. Di samping itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pengelola TPQ dalam menyusun strategi pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan media interaktif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Al-Qur'an⁹.

Dengan demikian, optimalisasi media pembelajaran interaktif bukan sekadar fenomena teknologi, melainkan juga merupakan alternatif pedagogis untuk menciptakan generasi yang mencintai Al-Qur'an. TPQ sebagai lembaga pendidikan agama harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dalam mendidik generasi muda sekarang ini¹⁰.

⁹ Sanusi, E., Mahmu, M., Panigoro, M., Hafid, R., & Hasiru, R. Pengaruh Media Interaktif Quizizz Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), (2024). 4596–4602.

¹⁰ Munawir, Rofiqoh, A., & Khairani,). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9(1), I. (2024), 63-71.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses optimalisasi media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi dan minat baca Al-Qur'an anak-anak di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan. Desain penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*), di mana peneliti secara langsung terlibat dalam mengamati dan menganalisis fenomena yang berlangsung di lingkungan alami. Subjek penelitian meliputi santri TPQ berusia 6–12 tahun, dan ustaz/ustazah sebagai informan utama. Sumber data didapatkan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan pengajar, serta dokumentasi kegiatan belajar. Metode pengumpulan data ini sejalan dengan pendekatan kualitatif yang fokus pada pemahaman konteks dan arti dari fenomena yang diteliti.

Proses pengumpulan data dimulai dengan mengamati aktivitas pembelajaran guna mengenali pemanfaatan media interaktif dan reaksi santri. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan ustaz/ustazah untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran dan pandangan mereka mengenai efektivitas media interaktif. Dokumentasi yang terdiri dari foto, video, dan catatan aktivitas dimanfaatkan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan. Analisis data dilaksanakan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan model Miles dan Huberman¹¹. Pengurangan data dilakukan dengan memilih informasi yang penting, penyajian data secara deskriptif, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola yang terlihat dari data. Pendekatan ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana media pembelajaran interaktif dapat memengaruhi motivasi serta minat baca Al-Qur'an santri di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis hasil wawancara terkait minat baca Al-Qur'an anak-anak di TPQ Kasyifatul Ulum, serta pemanfaatan dan efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji.

¹¹ Gomes, L. A., Vasconcellos, L., & Hamza, K. M. (2023). Editorial: A roadmap for data analysis in qualitative research. *RAUSP Management Journal*, 58(3), 190-196.

Wawancara dilakukan dengan tiga guru TPQ serta tiga wali siswa sebagai informan utama. Berdasarkan informasi yang didapat, terdapat berbagai perspektif dan pengalaman yang mencerminkan keadaan nyata pembelajaran mengaji di lingkungan TPQ. Data ini akan dianalisis dalam tiga subtopik, yaitu ketertarikan membaca anak, pemanfaatan media interaktif, dan pengoptimalan media pembelajaran dalam konteks pelajaran Al-Qur'an.

A. Minat Baca Al-Qur'an Anak di TPQ Kasyifatul Ulum

Minat anak-anak membaca Al-Qur'an di TPQ Kasyifatul Ulum pada dasarnya cukup bagus, terlihat dari ketertarikan membaca anak-anak usia dini di TPQ termasuk tinggi, terutama ketika metode pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan dan berenergi. Metode belajar yang menyenangkan dan pendekatan yang ceria terbukti berhasil dalam menumbuhkan minat anak terhadap membaca, terutama membaca Al-Qur'an. Strategi penempatan guru berpengalaman dalam mengajar di Taman Kanak-Kanak juga memberikan keuntungan, karena mendukung kolaborasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak usia dini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik bagi anak-anak.

Hasil wawancara, menyatakan bahwa minat dan semangat belajar anak-anak di TPQ sangat besar, terlihat dari keantusiasan mereka dalam mengikuti aktivitas belajar. Keberadaan anak-anak yang hadir tepat waktu atau lebih awal, dan partisipasi aktif mereka ketika diminta untuk membaca, mencerminkan ketertarikan yang besar terhadap materi yang diajarkan. Ekspresi wajah yang bahagia dan rasa ingin tahu yang besar menggambarkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan cocok untuk perkembangan anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menarik sangat berdampak dalam meningkatkan ketertarikan baca anak-anak, khususnya dalam studi Al-Qur'an.

Dari perspektif orang tua, tampaknya dukungan di rumah cukup stabil. Hal ini karena anak memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, terutama setelah sholat Magrib, yang telah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari tanpa perlu diingatkan. Kebiasaan ini menunjukkan adanya motivasi dan disiplin dari

anak dalam melaksanakan ibadah serta mempelajari agama secara mandiri. Peran orang tua yang memberikan dukungan dan penghargaan juga menguatkan semangat anak dalam belajar mengaji. Ini menegaskan betapa pentingnya kebiasaan awal dan lingkungan keluarga yang mendukung dalam mengembangkan minat baca Al-Qur'an di kalangan anak.

Namun, ada tantangan dalam menjaga konsistensi minat itu. Yaitu bagaimana memastikan anak-anak tetap bersemangat dan tidak merasa jenuh seiring waktu. Banyak anak yang belajar dalam waktu lama tetapi tidak melihat kemajuan yang berarti, seperti tidak naik kelas, sehingga akhirnya memilih untuk berhenti atau keluar dari TPQ. Situasi ini menarik perhatian besar bagi para pendidik, khususnya kepala TPQ, yang menyadari pentingnya inovasi dan strategi pengajaran yang lebih efisien untuk mendorong motivasi serta kesinambungan belajar anak-anak agar mereka tetap bersemangat dan tidak cepat putus asa.

Minat baca anak juga dipengaruhi oleh faktor luar seperti lingkungan pertemanan dan perangkat digital. lingkungan sosial dan bantuan dari guru sangat berperan dalam mengelola anak-anak usia dini supaya tetap konsentrasi dan disiplin dalam belajar. Para pengajar dapat mengelola dan mendidik anak-anak kecil dengan efektif agar mereka terus memiliki ketertarikan untuk belajar. Namun, untuk anak-anak yang telah mengenal dan menggunakan handphone secara intensif, ada risiko kecanduan yang berpengaruh negatif, seperti berkurangnya frekuensi kehadiran di sekolah hingga berujung pada putus sekolah. Ini menunjukkan bahwa selain peran pengajar, pengawasan terhadap pemanfaatan teknologi juga merupakan faktor penting dalam menjaga kesinambungan pendidikan anak.

B. Penggunaan dan Respon terhadap Media Pembelajaran Interaktif

Dalam kegiatan pembelajaran, para guru TPQ telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran interaktif yang sederhana, seperti metode muraja'ah, membaca secara bergiliran, dan papan tulis. meskipun media pembelajaran yang ada saat ini masih terbatas, berupa papan tulis, penggunaan metode muraja'ah berhasil memberikan efek positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pengulangan yang menekankan penguatan materi terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa selama proses belajar. Ini

menunjukkan bahwa inovasi dalam cara mengajar bisa menjadi elemen krusial untuk meningkatkan mutu pembelajaran, walaupun alat yang digunakan belum sepenuhnya modern atau lengkap.

Tanggapan anak terhadap media interaktif biasanya bersifat positif. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru berhasil meningkatkan semangat dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Anak-anak tidak hanya sekadar mendengarkan, tetapi juga berusaha untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Kesempatan untuk menerapkan materi secara langsung di hadapan kelas memberikan dampak positif berupa peningkatan rasa percaya diri siswa serta kemampuan mereka dalam mengulangi dan menginternalisasi pelajaran dengan lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa, selain media yang interaktif, tetap dibutuhkan pendekatan yang sesuai dengan karakter anak.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua, pengajar biasanya memanfaatkan media sederhana seperti gambar atau alat bantu berupa kartu huruf hijaiyah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa meskipun media interaktif telah diakui, penerapannya dalam proses pengajaran masih terbatas, sehingga potensi media ini dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa belum dimanfaatkan secara maksimal.

C. Optimalisasi Media Interaktif untuk Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an

Semua narasumber sependapat bahwa pemanfaatan media interaktif harus dimaksimalkan untuk memperbaiki minat baca anak. Bu Nafisah mengusulkan, agar untuk sekolah bisa menambahkan alat peraga/media. Ini berarti mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif oleh guru masih minim dan tidak dilakukan dengan konsisten. Para pengajar biasanya memanfaatkan media yang sederhana, seperti gambar atau alat peraga berupa kartu huruf hijaiyah, guna mendukung aktivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media interaktif telah dikenal, penggunaan dalam praktik pengajaran masih terbatas, sehingga potensi media tersebut untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan cara itu, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efisien. Anak-anak jadi lebih gampang

menangkap materi yang diajarkan. Pernyataan ini mengindikasikan perlunya perbaikan sarana media belajar di sekolah.

D. Analisis

Hasil menunjukkan bahwa minat baca Al-Qur'an pada anak-anak usia dini di TPQ Kasyifatul Ulum sangat tinggi, terutama saat proses pembelajaran disajikan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Anak-anak yang belajar di bawah arahan guru berpengalaman di TK menunjukkan reaksi yang baik terhadap proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan metode muraja'ah dan tadarus bersama berhasil menumbuhkan semangat kolektif dalam belajar. Meskipun alat yang dipakai sederhana seperti papan tulis dan kartu huruf hijaiyah, adanya metode pengulangan memperkuat daya ingat dan partisipasi siswa.

Akan tetapi, masalah timbul ketika anak-anak mulai merasakan kebosanan akibat metode atau media yang repetitif, sehingga sebagian dari mereka tidak mencapai kemajuan dalam membaca dan pada akhirnya memutuskan untuk meninggalkan TPQ. Hal ini menandakan perlunya inovasi dan variasi dalam media pembelajaran. Wulandari dalam artikelnya mendukung pernyataan ini dengan mengatakan bahwa motivasi yang stagnan sering kali diakibatkan oleh media pembelajaran yang kurang responsif terhadap perkembangan siswa¹².

Dari sudut pandang keluarga, mengungkapkan bahwa dukungan orang tua dalam membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah sangat berperan dalam mengembangkan disiplin belajar anak. Misalnya, anak yang rutin membaca Al-Qur'an usai salat menunjukkan konsistensi dalam aktivitas ibadah. Akan tetapi, faktor luar seperti ketergantungan pada perangkat menjadi risiko yang signifikan. Anak-anak yang mulai berinteraksi dengan teknologi tanpa bimbingan cenderung mudah terganggu dan memperlihatkan penurunan motivasi belajar. Walaupun beberapa guru dan orang tua mengakui pentingnya pemanfaatan media interaktif,

¹² Wulandari, A., Amalia, N., Saputra, W. C., Syah, M. A., Asiyah, S., & Fatimah, S. (2024). Peran Media Pembelajaran Intraktif dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 7A SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 352 - 358

kenyataannya media tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Guru hanya kadang-kadang memakai alat bantu visual seperti kartu huruf hijaiyah.

Dari semua data dan analisis jurnal, disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif di TPQ Kasyifatul Ulum berpotensi besar untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak-anak. Akan tetapi, penggunaannya masih belum maksimal. Strategi yang akan datang harus mencakup pelatihan guru, penyediaan sarana, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung penggunaan media di rumah. Intervensi yang memanfaatkan teknologi harus digabungkan dengan pendekatan humanis dan berbasis karakter untuk menciptakan generasi Qur'ani yang kompeten secara spiritual dan digital.

KESIMPULAN

Media pembelajaran interaktif berpotensi besar dalam meningkatkan motivasi dan minat baca Al-Qur'an anak di TPQ Kasyifatul Ulum Bandengan, terutama ketika digunakan dengan pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif. Namun, pemanfaatannya saat ini masih belum optimal dan terbatas pada media sederhana. Dibutuhkan inovasi, pelatihan guru, serta dukungan fasilitas yang memadai agar media interaktif dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan keluarga dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi di rumah juga berperan penting dalam mendukung semangat belajar anak. Dengan kombinasi strategi pedagogis, teknologi, dan pendekatan humanis, TPQ dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan membentuk generasi Qur'ani yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D. *Pengaruh Minat Baca Al-Qur'an di TPQ terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas V MI Miftabus Shibyan 02 Genuksari Semarang*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. 2022
- Affida, L. N. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Autoplay terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di MAN 2 Tuban*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2020.

- Arina, Putri, H. D., Hafiz, S. R., Marpaung, K. N., Muliadi, & Rifqi, M. F. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTS Al-Jihad Medan. *Competitive: Journal of Education*, 2(3), (2023). 178–188.
- Gomes, L. A., Vasconcellos, L., & Hamza, K. M.. Editorial: A roadmap for data analysis in qualitative research. *RAUSP Management Journal*, 58(3), (2023) 190-196.
- Maisarah, Mesra, R., Agustina, P., Narayanti, P. S., Mayasari, & Suyuti. *Media Pembelajaran*. Serang Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka. 2023
- Munawir, Rofiqoh, A., & Khairani, I. Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9(1), (2024).63-71.
- Putra, A. D., & Salsabila, H. Pengaruh Media Interaktif Dalam Perkembangan Kegiatan Pembelajaran Pada Instansi Pendidikan. *Jurnal UPI: Inovasi Kurikulum*, 18(2), (2021). 231-241.
- Rahman, M. M., Zainal, A. Q., & Wahyudin. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), (2023). 53–60.
- Sanusi, E., Mahmu, M., Panigoro, M., Hafid, R., & Hasiru, R. Pengaruh Media Interaktif Quizizz Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), (2024).4596–4602.
- Sholihatin, U., & Subando, J.. Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Randualas. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(2), (2025) 1253-1265.
- Wulandari, A., Amalia, N., Saputra, W. C., Syah, M. A., Asiyah, S., & Fatimah, S. Peran Media Pembelajaran Intraktif dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 7A SMP Ar-Roudloh Karangtanjung Alian Kebumen. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), (2024). 352 - 358.